

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah proses dimana seseorang belajar untuk mengerti akan suatu hal yang baru. Proses pembelajaran dapat terjadi kapan, dimana, dan pada siapa saja. Disaat santai pun sebenarnya manusia dapat mengalami proses belajar, contohnya dengan membaca buku, mendengarkan musik, menonton televisi, dan bermain *games*. Dalam belajar, lingkungan menjadi hal yang cukup penting dalam mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu lingkungan yang dimaksud yaitu pengaruh jenis musik dan kebisingan latar di tempat terjadinya pembelajaran.

Sudah menjadi kebiasaan seseorang mendengarkan musik ketika melakukan aktivitas, pengantar tidur, atau hanya untuk santai saja. Musik dapat mempengaruhi seseorang secara emosi, fisik, mental, dan spiritual. Memang musik memiliki efek yang beraneka ragam sehingga dapat digunakan untuk beraktivitas sesuai dengan keperluannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Universitas “X” didapatkan informasi bahwa sebagian besar mahasiswa mendengarkan musik ketika mereka sedang belajar. Pengaruh musik diduga dapat mendukung proses pembelajaran seseorang. Dalam proses pembelajaran diduga jenis musik yang paling baik untuk diperdengarkan adalah Instrumental dan Klasik, hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Universitas “X” bahwa mereka senang belajar dengan mendengarkan musik yang tanpa ada liriknya. Melihat ada dua jenis musik yang diduga paling baik untuk proses pembelajaran, masing-masing jenis musik tersebut mungkin memberikan pengaruh yang berbeda pula. Untuk itu diadakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis musik terhadap proses pembelajaran seseorang, khususnya mahasiswa/mahasiswi dalam memahami suatu istilah baru. Dengan

penelitian ini akan diketahui jenis musik yang dapat mendukung proses pembelajaran mahasiswa/mahasiswi.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang teridentifikasi adalah :

- Adanya perbedaan cara belajar mahasiswa yaitu yang terbiasa mendengarkan musik dan tidak terbiasa mendengarkan musik. Tugas akhir ini akan meneliti kemampuan daya tangkap seseorang ditinjau dari pengaruh jenis musik, sehingga akan diketahui musik mempengaruhi seseorang ketika mengikuti proses pembelajaran atau tidak.
- Adanya perbedaan jenis musik yang didengarkan oleh mahasiswa, sehingga ingin diketahui juga jenis musik yang cocok untuk mahasiswa/mahasiswi ketika mengikuti proses pembelajaran.

1.3 Batasan dan Asumsi

Mengingat keterbatasan waktu dan luasnya materi yang akan dibahas, serta untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi maka dalam tahap ini disusun pembatasan masalah sebagai berikut:

1.3.1 Batasan

- Sampel yang diamati adalah mahasiswa/mahasiswi di jurusan Teknik Industri angkatan 2010 di Universitas “X”.
- Penelitian ini mengukur kemampuan mengingat dan memahami istilah baru.
- Responden akan belajar mengenai istilah yang digunakan di jurusan Teknik Industri di kelas tempat mereka biasanya belajar, dengan membaca slide yang ditampilkan.
- Jumlah mahasiswa/mahasiswi yang diamati sebanyak 67 orang, terdiri dari 2 kelas dimana pada kelas A terdapat 35 orang dan kelas B sebanyak 32 orang. Sampel akan dibedakan berdasarkan kelas

(ruangan tempat mereka belajar). Kedua sampel memiliki usia yang sama, yaitu berumur 17-23 tahun.

- Cara penyampaian materi dilakukan secara auditorial dan visual bersama-sama. Akan diberikan slide lalu semua mahasiswa akan membacakan tampilan dari slide tersebut bersama-sama.
- Pengolahan data menggunakan SPSS 11.5 *for Windows*.
- Pengukuran dengan menggunakan *Simple Memory Task* (SMT) diberikan 5 istilah, 7 istilah, dan 9 istilah secara berurutan. Batas waktu pengerjaan adalah 1 menit.
- Satu set soal terdiri dari 5 kalimat untuk pengukuran dengan menggunakan *Reading Span Task* (RST). Terdiri dari 3 set soal. Batas waktu pengerjaan setiap set soal adalah 3 menit.
- Kondisi lingkungan yang diamati dalam penelitian ini adalah kebisingan.
- *Slide* yang diberikan memiliki *background* berwarna hitam dengan tulisan putih.
- Jenis musik yang digunakan adalah Instrumental dan Klasik.
- Jenis musik Instrumental akan menggunakan lagu :
 - Acoustic Alchemy → 6 menit 4 detik
 - Lakai → 4 menit 16 detik
 - Swear → 6 menit 48 detik
 - Sunnyside Feelin' → 4 menit 15 detik
- Jenis musik Klasik akan menggunakan lagu :
 - A Song Of Joy → 3 menit 56 detik
 - Beethoven : Sonate Nr. 16 op. 31 Nr. 1 G. Dur, 2. Satz (Camille Saint- Saens) → 9 menit
 - 'Moonlight' Sonata Op.27 (Ludwig Van Beethoven) → 3 menit 9 detik

1.3.2 Asumsi

- Tingkat kepercayaan 95%

- Data *error* dan pencapaian berdistribusi normal.
- Hasil pengujian yang diperoleh dari sampel yang diamati dapat mewakili keseluruhan populasi.
- Ketika dilakukan penyampaian materi, responden dalam keadaan siap untuk belajar.
- Tingkat kesulitan untuk setiap soal adalah sama.
- Temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, getaran mekanis, bau-bauan, warna ruangan dalam keadaan normal.
- Pencahayaan diasumsikan sama pada kedua ruangan.
- Infokus yang digunakan untuk kedua kelas memiliki kemampuan yang sama.
- Responden diasumsikan belum pernah mengetahui istilah-istilah yang disampaikan.

1.4 Perumusan Masalah

Beberapa perumusan masalah yang ingin dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah pengaruh variasi set soal dan variasi kelas/ruangan terhadap proses pembelajaran?
2. Bagaimanakah hasil test mahasiswa/mahasiswi pada saat belajar tanpa mendengarkan musik dan dengan mendengarkan musik?
3. Jenis musik apa yang paling optimal untuk proses pembelajaran?
4. Saran apa yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang dilakukan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh variasi set soal dan variasi kelas/ruangan terhadap proses pembelajaran.
2. Mengetahui hasil test mahasiswa/mahasiswi pada saat belajar tanpa mendengarkan musik dan dengan mendengarkan musik.
3. Mengetahui jenis musik yang paling optimal untuk proses pembelajaran.

4. Memberikan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir bidang penelitian yang berhubungan dengan Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah yang berisi tentang permasalahan yang timbul pada saat dan sebelum pengamatan berlangsung. Pembatasan masalah yang didalamnya menjelaskan tentang batasan-batasan dari pembahasan didalam melakukan pengamatan dan pengolahan. Perumusan masalah meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan dan kemudian akan dijawab pada bab Kesimpulan dan Saran.

Tujuan penelitian tentang hal-hal yang diharapkan akan diperoleh pengamat setelah melakukan penelitian. Sistematika penulisan berisi tentang penjelasan singkat mengenai setiap bab laporan tugas akhir yang bertujuan untuk memberi sedikit gambaran mengenai keseluruhan isi laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisi tentang referensi dan teori-teori dari berbagai sumber (dari buku-buku maupun internet) yang berkaitan dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab Metodologi Penelitian berisi diagram alir proses pembuatan laporan tugas akhir ini dari awal penelitian/pengambilan data sampai dalam proses pembuatan laporannya, beserta penjelasan singkatnya.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab Pengumpulan Data berisi data-data yang diperlukan untuk kemudian diolah, pengumpulan data diperoleh dari hasil pengujian di lapangan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Hasil yang diperoleh dari Pengumpulan Data kemudian diolah dan dianalisis data-datanya.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan hasil pengamatan yang didapat dari awal sampai akhir pengujian yang telah dilakukan dan menjawab pertanyaan dari sub bab perumusan masalah. Penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan oleh pihak terkait agar dapat menjadi lebih baik dan lebih berkembang.